

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pemberian ASI kepada bayi tidak terlepas dari berbagai permasalahan, salah satunya adalah masalah pada payudara ibu. Salah satu masalah umum yang berhubungan dengan menyusui adalah pembengkakan payudara. (breastengorgement) Kesulitan yang paling sering ditemui oleh ibu menyusui pada minggu pertama pasca persalinan adalah pembengkakan payudara yang menyakitkan putting lecet bayi yang gagal menghisap sehingga tidak dapat mengosongkan payudara secara efektif (Ariescha, 2020).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) tahun 2022 mengatakan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 67,96% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 69,7% dari data tersebut bahwa cakupan ASI eksklusif mengalami penurunan (WHO, 2023). Pemerintah telah menetapkan target cakupan ASI eksklusif diangka 80% (Kemenkes ,2024). Hal ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif

Nyeri pada payudara dalam masa post partum merupakan kondisi yang normal dimana payudara membengkak yang disebabkan oleh jumlah produksi ASI yang berlebihan di dalam payudara. Biasanya sering disertai rasa nyeri dan panas, pembengkakan payudara ini bisa terjadi pada sebagian payudara atau seluruh payudara (Indra et al,2019). Kondisi ini bisa terjadi karena pemberian ASI tidak adekuat, ibu biasanya menunggu bayi terbangun dan menganis untuk memberikan ASInya. Selain itu pada saat memberikan ASInya ibu tidak mengosongkan ASInya secara menyeluruh kepada kedua payudara, pada saat ASI tidak dikeluarkan secara menyeluruh disinilah dapat terjadi proses bendungan ASI di payudara. Jika bendungan ASI tidak di keluarkan akan terus nyeri,tegang dan panas (Apriyani,2020).

World health organization (WHO) tahun 2020 melaporkan bahwa angka kejadian pembengkakan payudara diseluruh dunia adalah 1:8000 wanita menyusui didunia (38%) tidak menyusui bayinya karena terjadi pembengkakan payudara (WHO,2020). Menurut data united nations international children"s emergency fund (UNICEF) tahun 2020 kejadian pembengkakan payudara pada wanita menyusui didunia mencapai 39,4%. Lebih lanjut dilaporkan bahwa diamerika serikat presentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI rata-rata mencapai 57,05% sementara diwilayah ASEAN kasus bendungan ASI tercatat sebanyak 63,9% (UNICEF , 2020).

Pemberian kompres aloe vera merupakan salah satu cara penanganan secara non farmakologis untuk mengurangi bengkak payudara. Aloevera banyak mengandung air dan zat yang dapat mengurangi nyeri sehingga nyeri yang dirasakan akan berkurang. Aloe vera bersifat dingin dan mengandung zat lignin yang memiliki kemampuan penyerapan panas yang tinggi, efek dingin pada aloe vera dapat meningkatkan kenyamanan pada ibu yang mengalami nyeri pembengkakan. Kompres aloe vera dapat mengurangi nyeri, karena di dalam daun terdapat gel yang merupakan bahan dasar obat yang bersifat sebagai dengan antibiotic dan penghilang rasa sakit (Silaban et al.,2022).

Teknik menyusui yang benar maka akan mengurangi rasa mengalami nyeri dan pembengkakan payudara. Salah satu teknik menyusui yang dapat dilakukan ialah Cradle Hold. Posisi mendekap atau menggendong (cradle hold atau cradle position). Posisi ini adalah posisi yang paling umum, dimana ibu duduk tegak. Leher dan bahu bayi disangga oleh lengan bawah ibu atau menekuk pada siku. Harus diperhatikan agar pergerakan kepala bayi jangan terhalang (Oktavini, 2019).

Nyeri pembengkakan payudara yang tidak ditindak lanjuti dapat menimbulkan komplikasi lebih lanjut, seperti mastitis dan abses payudara. sehingga diperlukan penatalaksanaan yang efektif untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui (Sari, Dewi, & Indriati 2019).

Data prasurvey ibu nifas yang di dapatkan di PMB Redinse Sitorus SST.,Bdn pada tahun 2025 sebulan terakhir sebanyak 5 dari 10 postpartum yang mengalami pembengkakan payudara . Berdasarkan uraian diatas maka identifikasi penulis ingin memberikan asuhan kebidanan terhadap ibu nifas dengan pembengkakan payudara.

B. Rumusan Masalah

Pemberian ASI kepada bayi sangatlah penting namun dalam pemberian ASI ekslusif terdapat masalah menyusui yang sering terjadi seperti pembengkakan pada payudara. Sehingga diperlukan penatalaksanaan yang efektif untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi masalah utama yaitu Apakah ada pengaruh pemberian kompres lidah buaya untuk mengurangi nyeri akibat pembengkakan payudara pada ibu nifas di TPMB Redinse Sitorus pada tahun 2025 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan terhadap ibu postpartum yang mengalami pembengkakan payudara bengkak dengan pemberian kompres aloevera dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukannya pengkajian data dasar asuhan kebidanan pada Ny.U usia 25 tahun dengan pemberian kompres aloevera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara di TPMB Redinse Sitorus S.ST Bdn Lampung Selatan.
- b. Diinterpretasikan data dasar pada Ny.U usia 25 tahun dengan pemberian kompres aloevera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara di TPMB Redinse Sitorus S.ST Bdn Lampung Selatan.
- c. Dirumuskan masalah atau diagnose potensial pada Ny.U usia 25 tahun dengan pemberian kompres aloevera untuk mengurangi nyeri

pembengkakan payudara di TPMB Redinse Sitorus S.ST Bdn Lampung Selatan.

- d. Ditetapkan tindakan segera pada Ny.U usia 25 tahun dengan pemberian kompres aloevera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara di TPMB Redinse Sitorus S.ST.Bdn Lampung Selatan.
- e. Disusun rencana tindakan asuhan kebidanan pada Ny.U usia 25 tahun dengan pemberian kompres aloevera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara di TPMB Redinse Sitorus S.ST Bdn Lampung selatan.
- f. Dilaksanakan tindakan pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.U usia 25 tahun dengan pemberian kompres aloevera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara di TPMB Redinse Sitorus S.ST.Bdn Lampung Selatan.
- g. Dilakukan hasil evaluasi keefektifan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny.U usia 25 tahun dengan pemberian kompres aloevera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara di TPMB Redinse Sitorus S.ST.Bdn Lampung Selatan.
- h. Dilakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP pada Ny.U dengan masalah nyeri pembengkakan payudara di TPMB Redinse Sitorus S.ST Bdn Lampung Selatan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis dan membahas serta menjadi bahan refrensi bacaan dalam ilmu kebidanan untuk melakukan penatalaksanaan kompres Aloevera dengan tujuan mengatasi nyeri pembengkakan payudara.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjadi refrensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu nifas dalam mengatasi nyeri pembengkakan

payudara serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada ibu menyusui.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan kompres aloevera serta dijadikan bahan pustaka tambahan bagi poltekkes Tanjung karang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

c. Bagi penulis lain

Sebagai masukan bagi penulis lainnya dan dapat menggali wawasan tentang judul yang telah didapat tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosis yang telah ditetapkan dan menerapkan kompres aloevera untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu nifas.

E. Ruang Lingkup

Asuhan Kebidanan pada Ny.U usia 25 tahun dengan penerapan kompres aloevera untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara. Asuhan ini dilakukan di TPMB Redinse Sitorus. Metode yang digunakan pada kasus ini yaitu pendekatan Manajemen 7 langkah Varney dan SOAP. Waktu pelaksanaan asuhan yang dilakukan penulis dimulai pada bulan februari-April 2025.